



## BUPATI BANGKA

- Yth. 1. Kepala Perangkat Daerah Lingkup Pemerintah Kabupaten Bangka  
2. Camat se-Kabupaten Bangka  
3. Lurah se-Kabupaten Bangka  
4. Kepala Desa se-Kabupaten Bangka

### SURAT EDARAN

NOMOR : B- 600.4/641.1/DLH/2015

### TENTANG

### PENINGKATAN KEWASPADAAN TERHADAP CUACA EKSTREM

Menindaklanjuti informasi dari **BMKG** mengenai potensi cuaca ekstrem berupa hujan lebat, angin kencang, dan gelombang tinggi yang berpotensi terjadi di wilayah Kabupaten Bangka sepanjang periode Natal dan Tahun Baru (Nataru), diminta kepada Saudara untuk menyampaikan kepada seluruh masyarakat untuk :

#### 1. Koordinasi dan Penyampaian Informasi

- Meneruskan himbuan kewaspadaan kepada masyarakat melalui saluran informasi desa/kelurahan.
- Melakukan pengecekan drainase, pohon rawan tumbang dan fasilitas umum.
- Melarang pembuangan sampah ke saluran drainase dalam bentuk apa pun guna menjaga kelancaran aliran air serta mencegah terjadinya genangan dan banjir.
- Meningkatkan kewaspadaan terutama pada malam hari serta menghindari aktivitas di area yang berpotensi berbahaya saat hujan lebat atau angin kencang.
- Segera melaporkan setiap kejadian bencana atau kondisi kedaruratan kepada pemerintah desa/kelurahan dan/atau BPBD Kabupaten Bangka.

#### 2. Nelayan dan Aktivitas Kelautan

- Menghimbau nelayan agar **menunda sementara aktivitas melaut**, khususnya pada periode gelombang tinggi dan angin kencang.
- Mengarahkan masyarakat untuk selalu memantau informasi resmi BMKG.

#### 3. Aktivitas Penambangan dan Area Rawan

- Menyampaikan **larangan melakukan aktivitas penambangan di daerah Pesisir Pantai, Kawasan Mangrove dan Daerah Aliran Sungai (DAS)**.
- Menghimbau masyarakat tidak melakukan kegiatan penambangan di lokasi rawan longsor dan banjir.
- Menegaskan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan pada kawasan yang rentan mengalami kerusakan akibat aktivitas penambangan.

#### 4. Aktivitas di Pesisir Pantai

- Menghimbau masyarakat **tidak berkumpul berwisata atau berenang di pantai** selama kondisi cuaca ekstrem.

Jalan A. Yani ( Jalur Dua ) Sungailiat  
Kod Pos. 33215 Telepon . (0717) 92536 Faks. (0717) 92534  
E-mail : [Informasi@bangka.go.id](mailto:Informasi@bangka.go.id) Website : [www.bangka.go.id](http://www.bangka.go.id)

- b. Meningkatkan kewaspadaan di wilayah pesisir, terutama pada malam hari.

#### 5. Aktivitas Pembukaan Lahan

- a. Mengimbau masyarakat untuk **melakukan pembukaan lahan yang sesuai dengan kaidah lingkungan**, tidak berpotensi menimbulkan kerusakan ekosistem serta mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Mendorong penerapan metode pembukaan lahan yang ramah lingkungan.
- c. Mengimbau masyarakat untuk berkoordinasi dengan pemerintah desa/kelurahan sebelum melakukan aktivitas yang berkaitan dengan pengelolaan atau perubahan fungsi lahan.
- d. Menegaskan pentingnya menjaga kawasan lindung, hutan mangrove, dan daerah resapan air agar tidak dijadikan area pembukaan lahan.

#### 6. Kondisi Lahan Kritis

Berdasarkan Data Status Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Bangka Tahun 2025, kondisi lahan kritis di Kabupaten Bangka mencapai luas total sekitar **24.462 hektar** yang tersebar di dalam maupun di luar kawasan hutan. Kondisi ini menunjukkan adanya tekanan terhadap kualitas lingkungan dan sumber daya lahan, yang jika tidak ditangani secara tepat dapat meningkatkan risiko bencana hidrometeorologi seperti banjir, longsor, dan degradasi ekosistem. Oleh karena itu, diperlukan upaya pemulihan lahan secara berkelanjutan melalui rehabilitasi, pengelolaan tata ruang yang baik, serta peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan.

Demikian Surat Edaran ini untuk menjadi perhatian dan dilaksanakan sebagaimana mestinya, terima kasih.

Ditetapkan di Sungailiat  
pada tanggal 10 Desember 2025  
BUPATI BANGKA,



FERY INSANI





# DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN BANGKA

## PENINGKATAN KEWASPADAAN TERHADAP CUACA EKSTREM

Menindaklanjuti informasi dari BMKG mengenai potensi cuaca ekstrem berupa hujan lebat, angin kencang, dan gelombang tinggi yang berpotensi terjadi di wilayah Kabupaten Bangka sepanjang periode Natal dan Tahun Baru (Nataru), diminta kepada Saudara untuk menyampaikan kepada seluruh masyarakat untuk :



### 1. KOORDINASI DAN PENYAMPAIAN INFORMASI

- Meneruskan himbauan kepada masyarakat melalui saluran informasi desa/kelurahan.
- Melakukan pengecekan drainase dan pohon rawan tumbang.
- Melarang pembuangan sampah ke saluran drainase dalam bentuk apa pun guna menjaga kelancaran aliran air.
- Meningkatkan kewaspadaan terutama pada malam hari serta menghindari aktivitas di area yang berpotensi berbahaya saat hujan lebat atau angin kencang.

### 2. NELAYAN DAN AKTIVITAS KELAUTAN

- Menghimbau nelayan agar menunda sementara aktivitas melaut, khususnya pada periode gelombang tinggi dan angin kencang.
- Mengarahkan masyarakat untuk selalu memantau informasi resmi BMKG.

### 3. AKTIVITAS PENAMBANGAN DAN AREA RAWAN

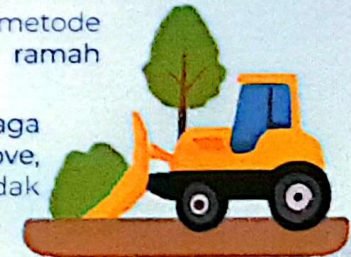
- Menyampaikan larangan melakukan aktivitas penambangan di daerah Pesisir Pantai, Kawasan Mangrove dan Daerah Aliran Sungai (DAS).

### 4. AKTIVITAS DI PESISIR PANTAI

- Menghimbau masyarakat tidak berkumpul berwisata atau berenang di pantai selama kondisi cuaca ekstrem.
- Meningkatkan kewaspadaan di wilayah pesisir, terutama pada malam hari.

### 5. AKTIVITAS PEMBUKAAN LAHAN

- a. Mengimbau masyarakat untuk melakukan pembukaan lahan yang sesuai dengan kaidah lingkungan, tidak berpotensi menimbulkan kerusakan ekosistem serta mengikuti ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Mendorong penerapan metode pembukaan lahan yang ramah lingkungan.
- Menegaskan pentingnya menjaga kawasan lindung, hutan mangrove, dan daerah resapan air agar tidak dijadikan area pembukaan lahan.



### 6. KONDISI LAHAN KRITIS

Berdasarkan Data Status Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Bangka Tahun 2025, kondisi lahan kritis di mencapai luas total sekitar 24.462 hektar. Kondisi ini menunjukkan adanya tekanan terhadap kualitas lingkungan, yang jika tidak ditangani secara tepat dapat meningkatkan risiko bencana hidrometeorologi seperti banjir, longsor, dan degradasi ekosistem.